

PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Ekha Putri Juliani^{1*}, Anastasia Jevis Elrika², Nurlita Anggraeni³, Surya Adam Zainu
Nasrullah⁴, Muhammad Safri Rofiqul Aziz⁵, Fitriyah Amaliyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa
Tengah 59327Indonesia

Email: *202233049@std.umk.ac.id

ABSTRAK

Riwayat Artikel:

Tanggal Masuk 21-06-2024

Revisi 28-06-2024

Diterima 07-07-2024

Kata Kunci:

Motivasi belajar:

minat belajar:

hasil belajar:

Regresi Linear Berganda

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 3 Wergu Wetan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan yang berjumlah 18 siswa. Instrumen penelitian ini adalah angket motivasi, angket minat dan hasil belajar matematika berupa nilai tes. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil analisis tersebut terbukti bahwa nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan. Nilai pengaruhnya yaitu nilai $R \text{ square}$ sebesar 0,564 artinya bahwa variabel motivasi dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk penelitian.



Artikel ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan berdasarkan syarat dan ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Cara mengutip artikel ini:

Ekha Putri Juliani dkk., "PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA," *MathVision: Jurnal Matematika*, vol. 06, iss. 02, pp. 102-109, 2024.

KONTAK:

Penulis Korespondensi (Primary Contact),  202233049@std.umk.ac.id |

 Universitas Muria Kudus

 Artikelnya dapat diakses di sini. <https://doi.org/10.55719/mv.v6i2.1195>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif generasi muda [1]. Mata pelajaran pokok yang perlu diberikan disetiap jenjang pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah. baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum. Seorang guru yang akan mengajarkan matematika kepada siswanya, hendaklah mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika. Matematika memegang peranan yang sangat penting, karena dengan belajar matematika secara benar, daya nalar siswa akan dapat terolah. Celakanya, masih banyak siswa yang mengeluhkan pembelajaran matematika [2]. [3] mengemukakan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan peserta didik tidak dilakukan tanpa adanya persiapan dan perencanaan oleh guru. Persiapan dan perencanaan tersebut disesuaikan dengan tahapan pembelajaran pada peserta didik jenjang Sekolah Dasar. Merujuk pada tujuan instruksional kurikulum, tujuan pembelajaran matematika, meliputi tiga aspek, yaitu; penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan [4].

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) memiliki banyak problematika baik itu yang datang dari guru bidang studi, siswa, maupun orang tua siswa itu sendiri. Menurut [5] siswa tidak bisa berpikir matematis meskipun telah duduk dikelas tinggi, ide – ide siswa tidak keluar dan jadi terpendam, siswa yang tidak bertanya terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru masih metode lama, serta minat dan kemampuan siswa yang kurang meningkat. Hal tersebut akan menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa. Dalam pembelajaran masih banyak pencapaian hasil belajar yang terbilang rendah, hal ini disebabkan karena motivasi dan minat belajar belum maksimal. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh [6], berdasarkan wawancara yang dilakukan siswa yang memiliki minat yang rendah menyebabkan hasil belajar yang rendah yaitu tidak mencapai KKTP.

Tinggi dan rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor motivasi dan minat belajar, kedua faktor ini saling berhubungan dan saling mendukung. Maka dari itu, motivasi dan minat belajar harus ditingkatkan, motivasi belajar juga dapat menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk belajar. Pentingnya motivasi jika dikelola dengan baik, maka motivasi menjadi kekuatan sangat besar bagi individu untuk melakukan kegiatan. Minat juga menjadi faktor dalam belajar dan berpengaruh pada hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru dapat memperhatikan minat dan motivasi belajar sebagai faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam paparannya, [7] menjelaskan bahwa untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, guru perlu memperhatikan teknik atau cara mengajar di kelas, guru perlu memiliki karakter yang baik, menciptakan suasana kelas yang tenang dan nyaman, serta menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Wergu Wetan, terlihat bahwa rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD bukan hanya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, tetapi juga kurangnya motivasi dan minat belajar dari siswa. Hasil wawancara dengan beberapa siswa, ditemukan bahwa mereka sering merasa bosan dan mengantuk selama pelajaran matematika berlangsung. Selain itu, mereka mengaku terlalu banyak diberi tugas berupa mengerjakan soal sehingga membuat mereka kurang bersemangat. Sedangkan, hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Wergu Wetan menunjukkan bahwa guru mengatakan siswa kurang bersemangat dalam menyambut pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dan minat belajar siswa bukan hanya dirasakan oleh siswa sendiri, tetapi juga disadari oleh guru. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, serta memberikan variasi tugas yang tidak hanya terbatas pada mengerjakan soal, guru dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, termasuk belajar. Anak didik yang giat belajar karena didorong untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Karena terdorong untuk mendapatkan nilai yang tinggi itulah anak didik rajin belajar. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan kebutuhan yang harus anak didik penuhi [8]. Menurut [9] motivasi berasal dari kata *motive* yang artinya dorongan atau kehendak, yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan sehingga seseorang bertindak atau bertingkah laku.

Menurut [10] faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana

pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan siswa akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan sebuah proses perubahan dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang berkualitas dalam tingkah laku seperti kecakapan, pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan kemampuan yang lain [11]. Hasil belajar dapat diperoleh dari nilai tes yang diperoleh siswa, ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh [12] yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar yang optimal melalui pembelajaran melalui *problem solving*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi (X1) dan minat belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y). Metode Regresi Linear Berganda dipilih dalam penelitian ini karena ada dua variabel bebas (motivasi dan minat belajar) yang mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar matematika).

Metode Regresi Linear Berganda ini memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana variabel independen (motivasi dan minat belajar) mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar matematika), serta hubungan antara dua variabel independen tersebut. Regresi Linear Berganda juga memungkinkan peneliti untuk mengontrol efek variabel independen lainnya. Dengan kata lain, metode ini memungkinkan peneliti untuk menentukan efek "murni" dari motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan mengendalikan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar.

Metode Regresi Linear Berganda telah digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Misalnya, penelitian oleh [13] menggunakan metode ini untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kualitas pengajaran terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian lain oleh [14] juga menggunakan Regresi Linear Berganda untuk mengevaluasi pengaruh minat belajar dan hasil belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana motivasi dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, penggunaan Metode Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini didasarkan pada alasan teoretis dan empiris, dan didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menggunakan metode yang sama.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independent dengan variabel dependen. Menurut [15] regresi linier berganda adalah teknik analisis regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel tergantung, atau peubah respon, dengan beberapa faktor atau variabel independen yang berpengaruh. Analisis regresi linear berganda sering sebagai analisis preferensi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel atau peubah dengan variabel lainnya. Rumus umum yang digunakan pada analisis regresi adalah

$$Y = a + bX + CZ \quad (1)$$

Model regresi linier berganda (Multi-Linear Regression, MLR) adalah sebuah model yang menggambarkan dan menerangkan hubungan satu variabel tergantung (dependent variable) terhadap dua atau lebih variabel penduga (predictor variables). Menurut [16] Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana Perluasan terlihat dari banyaknya variabel bebas pada model regresi tersebut. Bentuk rumus umum dalam regresi linier berganda dapat dinyatakan secara statistik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad (2)$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a, b_1, b_2, b_n = Parameter Regresi/ Koefisien Regresi

Kelebihan metode regresi linier berganda diantaranya adalah dalam melakukan generalisasi dan ekstraksi sebuah data dari pola data tertentu, mampu mengakuisisi sebuah ilmu pengetahuan walaupun tidak memiliki sesuatu yang pasti, dan mampu melakukan perhitungan secara parallel atau banyak sehingga proses yang dilakukan tidak memerlukan banyak waktu. Dalam konteks regresi linier berganda, kita berusaha memprediksi bagaimana perubahan dalam satu atau lebih variabel independen berdampak pada variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Wergu Wetan Kecamatan Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59318. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN 3 Wergu Wetan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan yang berjumlah 18 siswa. Pada penelitian ini ada tiga variabel, yaitu dua variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel independent meliputi motivasi belajar dan minat belajar. Kedua variabel independent dikumpulkan melalui angket. Untuk variabel dependen hanya satu, yaitu hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari nilai tes. Teknik analisis data antara lain uji asumsi klasik dan analisis regresi linear ganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji kolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 3 Wergu Wetan. Data dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar, angket minat belajar dan hasil belajar berupa nilai tes. Berikut ini adalah statistik deskriptifnya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	18	40	55	48.89	4.028
Minat Belajar	18	72	87	78.28	4.885
Hasil Belajar	18	80	98	87.00	4.446

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan uji regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji tersebut, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah uji prasyaratnya.

Tabel 2. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.940	18	.288
Minat Belajar	.931	18	.200
Hasil Belajar	.938	18	.267

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan Keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diperoleh dari *Shapiro-Wilk* Sig $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas Motivasi Terhadap Hasil Belajar
ANOVA Table

			Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	.276
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	.015
		Deviation from Linearity	.919

Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel di atas diperoleh nilai sig. deviation from linearity $0,919 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Uji Linearitas Minat Terhadap Hasil Belajar
ANOVA Table

			Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	.020
Minat Belajar	Groups	Linearity	.002
		Deviation from Linearity	.086

Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel di atas diperoleh nilai sig. deviation from linearity $0,086 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 5. Uji Kolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Belajar	.797	1.254
	Minat Belajar	.797	1.254

Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolinearitas adalah jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi kolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi kolinearitas. Berdasarkan hasil analisis kolinearitas diperoleh nilai VIF variabel motivasi dan minat $1,254 < 10$. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel motivasi dan minat $0,797 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat kolinearitas antara masing-masing variabel bebas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.240	.234
	Motivasi Belajar	.770	.453
	Minat Belajar	.795	.439

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisita, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi

heteroskedastisitas. Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel motivasi 0,453 dan variabel minat 0,439 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa data diatas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Setelah melakukan uji prasyarat, maka dapat dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda. Uji tersebut digunakan untuk membuktikan hipotesis yaitu adanya pengaruh antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 3 Wergu Wetan. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan uji regresi linear berganda.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		B		t	Sig.
1	(Constant)	32.066	12.872	2.491	.025
	Motivasi Belajar	.503	.211	2.384	.031
	Minat Belajar	.388	.174	2.231	.041

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan garis regresi yang menyatakan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, yaitu $Y = 32,066 + (0,503 X_1) + (0,388 X_2)$. Kriteria signifikansi regresi adalah jika signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS diperoleh nilai signifikansi variabel motivasi 0,03 < 0,05 maka terdapat pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [17], bahwa hasil analisis membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Diperkuat dengan penelitian [18] bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika).

Sedangkan untuk variabel minat diperoleh nilai sig 0,04 < 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar maka ada pengaruh anatar minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 3 Wergu wetan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [19], bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika diperlukan konsentrasi dan minat yang tinggi. Maka dari itu, minat belajar siswa perlu ditingkatkan. Belajar juga dapat dibangkitkan melalui teknik pemusatan perhatian, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, metode pembelajaran yang sesuai, dan ice breaking, serta pemberian reward. Melalui penerapan upaya meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika, diharapkan peserta didik menjadi lebih antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika, tentunya hal tersebut. Tentunya hal tersebut akan membuat peserta didik lebih antusias dalam menjalani kegiatan pembelajaran matematika [20].

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^a

Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	9.688	.002 ^b
	Residual	15		
	Total	17		

Berdasarkan tabel 6, diperoleh data yaitu nilai sig 0,002 < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [21], menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil nilai uji kedua variabel minat dan motivasi belajar telah mencapai dalam kategori yang baik.

Tabel 9. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
-------	---	----------	-------------------

1	.751 ^a	.564	.505
---	-------------------	------	------

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa korelasi sebesar 0,751 yang berarti terdapat hubungan positif yang sedang antara dua variabel. Nilai R square sebesar 0,564 artinya bahwa secara simultan variabel motivasi dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 56,4%, angka tersebut memiliki arti jika motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk penelitian. Menurut pernyataan tersebut, maka pengaruh motivasi dan minat belajar siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan sebesar 56,4%.

Selain motivasi dan minat, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [22] faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [23] faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya (1) faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kurangnya minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran matematika (2) faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri siswa, seperti metode guru yang tidak menarik bagi peserta didik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi dan minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan sebesar 56,4%. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika harus mencakup strategi yang mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa secara bersamaan. Guru dan sekolah disarankan untuk menerapkan metode pengajaran yang holistik dan interaktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan motivasi dan minat siswa. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap strategi pengajaran untuk memastikan bahwa keduanya tetap efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Wergu Wetan. Dengan persamaan regresi $Y = 32,066 + (0,503 X_1) + (0,388 X_2)$. Dan nilai pengaruhnya Nilai R square sebesar 0,564 artinya bahwa variabel motivasi dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk penelitian. upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika harus mencakup strategi yang mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa secara bersamaan.

REFERENSI

- [1] F. Amaliyah and D. A. Santoso, "Sytematic Literatur Review : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Problem Based Learning Berbantuan Modul," *Pros. Semin. Nas. Semin. Nas. Dies Natalis UMK ke-42*, pp. 188–195, 2022.
- [2] N. Harahap, "Problematika Pembelajaran Matematika di SD Negeri 0703 Hutaraja Tinggi," *Semin. Nasional, Pascasarj. S3 Pendidik. Dasar*, p. 2022, 2022.
- [3] Dwi Puji Astuti, Arifin Muslim, and Dhi Bramasta, "Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri Jambu 01," *J. Wahana Pendidik.*, vol. 7(2), no. 2, pp. 185–192, 2020.
- [4] D. Adirinarso, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [5] K. G. Permatasari, "Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," *J. Ilm. Pedagog.*, vol. 17, no. 1, pp. 68–84, 2021.
- [6] Elvira Utami, Rahmadhani Fitri, and Muhyiatul Fadilah, "Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review)," *Symbiotic J. Biol. Educ. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 65–70, 2022, doi: 10.32939/symbiotic.v3i2.64.
- [7] S. Fatimah, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Kediwung Mangunan Dlingo Bantul," *At-Tajid J. Ilmu Tarb.*, vol. 9, no. 1, pp.

- 165–188, 2020.
- [8] A. Suradi, U. Kalsum, and Nilawati, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Resource Based Learning dalam Pembelajaran di SD Negeri 52 Kota Bengkulu,” *Paramurobi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 53–54, 2021.
- [9] Y. P. Tanjung, “Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang,” *Pionir J. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 102–119, 2022, doi: 10.22373/pjp.v11i1.13108.
- [10] R. D. Muliani and Arusman, “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik,” *J. Ris. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 133–139, 2022, doi: 10.22373/jrpm.v2i2.1684.
- [11] A. Setiawan, W. Nugroho, and D. Widyaningtyas, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping,” *TANGGAP J. Ris. dan Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 92–109, 2022, doi: 10.55933/tjripd.v2i2.373.
- [12] W. W. P. Hulu, A. O. Harefa, and A. R. Harefa, “Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Solving di SMP,” *Formosa J. Appl. Sci.*, vol. 1, no. 5, pp. 675–686, 2022, doi: 10.55927/fjas.v1i5.1355.
- [13] Khunafah, N. D. Aliyah, and D. Darmawan, “Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik,” *J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. Vol.23 No., pp. 112–125, 2024.
- [14] M. A. Nugroho, T. Muhajang, and S. Budiana, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika,” *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 42–46, 2020, doi: 10.33751/jppguseda.v3i1.2014.
- [15] E. Triyanto, H. Sismoro, and A. D. Laksito, “Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi Di Kabupaten Bantul,” *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 4, no. 2, pp. 66–75, 2019, doi: 10.36341/rabit.v4i2.666.
- [16] N. Nazeriandy, Y. Syahra, and M. Syaifudin, “Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Penggunaan Daya Listrik Pada PT.PLN (Persero) Rayon Medan Selatan Dengan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda,” *J. SAINTIKOM (Jurnal Sains Manaj. Inform. dan Komputer)*, vol. 20, no. 1, p. 20, 2021, doi: 10.53513/jis.v20i1.2431.
- [17] C. Novianti, B. Sadipun, and J. M. Balan, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *SPEJ Sci. Phys. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 57–75, 2020, doi: 10.31539/spej.v3i2.992.
- [18] N. F. Sari, L. A. Septyani, A. F. Fatkhi, D. D. Astuti, and F. Amaliyah, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD 1 Sadang,” *J. Pacu Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 229–241, 2023.
- [19] K. Fansuri, I. P. A. A. Payadnya, and G. A. M. A. Putri, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp (Slub) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022,” *J. Pembelajaran dan Pengemb. Mat.*, vol. 2, no. 2, pp. 138–147, 2022, doi: 10.36733/pemantik.v2i2.5114.
- [20] J. S. Hermawan, M. Surahman, R. Rini, F. Amaliyah, and M. Fitria, “Belajar Mathematica Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” vol. 10, no. 2, pp. 94–105, 2024.
- [21] S. A. Laras and A. Rifai, “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang,” *J. Eksistensi Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 4, no. 2, pp. 121–130, 2019.
- [22] K. A. Suarmawan, M. A. Meitriana, and I. A. Haris, “Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. Volume 11, no. 2, pp. 529–531, 2019.
- [23] T. Nabillah and A. P. Abadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,” *Pros. Semin. Nas. Mat. dan Pendidik. Mat. Sesiomadika 2019*, vol. 2, no. 1, p. 659, 2019.